

LAPORAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE REPORT

PT. IFS CAPITAL INDONESIA

PERIODE 01 Januari 2025 – 31 Desember 2025

Strategi Berkelanjutan *Sustainability Strategy*

PT IFS Capital Indonesia (“Perusahaan”) menyajikan Laporan Keberlanjutan 2025 sebagai sarana komunikasi tahunan bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini memaparkan informasi komprehensif mengenai kegiatan operasional Perusahaan dalam periode laporan yang dimulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Pada tahun 2025, Perusahaan mempertegas komitmennya untuk berkontribusi secara nyata terhadap perekonomian Indonesia melalui visi sebagai Perusahaan pembiayaan spesialis bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Perusahaan memandang penting untuk menyampaikan pencapaian dan kemajuan yang telah diraih dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (ESG) melalui publikasi laporan keberlanjutan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Perusahaan juga terus meningkatkan pemahaman dan keterlibatan karyawan dalam implementasi ESG melalui sosialisasi dan berbagai inisiatif internal.

Standard Pelaporan *Reporting Standards*

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, sebagai tindak kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pemerintah Indonesia.

PT IFS Capital Indonesia (the “Company”) presents the 2025 Sustainability Report as an annual medium to convey information to all stakeholders regarding its operational activities, covering the period from January 1 to December 31, 2025.

In 2025, the Company underscores its commitment to contributing to the Indonesian economy by positioning itself as a specialist financing provider for micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

The Company recognizes the vital importance of communicating its progress across economic, environmental, and social (ESG) dimensions through this sustainability report as a testament to its transparency and corporate responsibility. The Company also continues to improve employee understanding and involvement in ESG implementation through socialization and various internal initiatives.

This report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as part of the Company’s commitment to compliance with Indonesian Government regulations.

Ikhtisar Aspek Berkelanjutan

Overview of Sustainable Aspects

Pada tahun 2025, Perusahaan telah membuat perubahan salah satunya dengan optimalisasi pelaksanaan dan pencapaian rencana bisnis dalam kerangka kinerja Perusahaan. Dengan peningkatan aktivitas Perusahaan, Perusahaan juga meningkatkan tingkat kepercayaan di industri jasa keuangan. Perusahaan memastikan bahwa data yang disampaikan dalam laporan berkelanjutan ini merupakan hasil dari rencana aksi berkelanjutan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Data yang disampaikan dalam laporan ini berasal dari Laporan Keuangan yang diaudit.

In 2025, the Company implemented several changes, including the optimization of the execution and achievement of its business plan within the Company's performance framework. Through increased activities, the Company has also strengthened the level of trust within the financial services industry. The Company ensures that the data presented in this sustainability report is the result of the sustainable action plan and has received approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners. The data provided in this report is derived from the Audited Financial Statements.

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Achievement of the Sustainable Finance Action Plan

❖ Aspek Ekonomi / *Economic Aspect*

(dalam ribuan Rupiah/in IDR)

Deskripsi <i>Description</i>	%	Audited		
		2025	2024	2023
Total Pendapatan <i>Total Revenue</i>	↑154.90%	26.136.449	10.253.414	7.487.662
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	↑165,64%	5.478.155	(8.346.108)	(8.528.342)
Aset <i>Assets</i>	↑124.57%	249,396,342	111,050,489	118,854,761

% Selisih dari tahun sebelumnya (dalam %) | *Increment from previous year (in %)*

❖ Aspek Lingkungan Hidup / *Environmental Aspects*

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	%	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik <i>Electricity Usage</i>	kWh	↓10.23%	13,441	14,974	32,157
Penggunaan BBM <i>Fuel Usage</i>	Liter	↑5.18%	7,581.88	7,207.88	8,687.25
• Solar / Diesel		↑14.86%	3.899,49	3.395,00	2.944,00

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	%	2025	2024	2023
• Bensin / Petrol		↓ 3.42%	3.682,39	3.812,88	5.743,25
Penggunaan Kertas <i>Paper Usage</i>	Rim <i>Ream</i>	↑14.28%	40	35	25

❖ Aspek Sosial / *Social Aspect*

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Jumlah Total Pegawai <i>Number of Employees</i>	Orang <i>Person</i>	26	25	24
Durasi Pelatihan Pegawai <i>Employee Training Duration</i>	Jam <i>Hours</i>	764,5	237	199
Rata-Rata Waktu Pelatihan Pegawai <i>Average employee Training Time</i>	Jam/Orang <i>Hours/Person</i>	29,40	9,48	8,29

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*

I. Profil Singkat Perusahaan / *Brief Company Profile*

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan / *Vision, Mission and Company's Sustainability Values*

Visi Perusahaan / *Company's Vision*

"Menjadi spesialis yang berkelanjutan dan sangat dihormati dalam pembiayaan yang bertanggung jawab untuk UMKM, pengusaha dan konsumen di Indonesia".

"To become a sustainable and highly respected specialist in responsible financing for MSMEs, entrepreneurs and consumers in Indonesia".

Adapun rincian arti VISI IFSI, adalah sebagai berikut:

The details of the meaning of IFSI VISION, are as follows:

➤ Lembaga Pembiayaan / *Financing Institutions:*

Badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Lembaga Pembiayaan meliputi Perusahaan Pembiayaan, adalah badan usaha yang khusus didirikan untuk melakukan Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja.

Business entities that conduct financing activities in the form of providing funds or capital goods. Financing Institutions include Financing Companies, is a business entity specifically established to

conduct Investment Financing and Working Capital.

- Baik dan sehat / *Good and healthy*:
Berfokus memberikan pembiayaan dengan tetap memperhatikan manajemen risiko.
Focused on providing financing while paying attention to risk management
- Pilihan utama dimasyarakat / *First choice in the community*:
Dengan cara memberikan layanan yang terbaik kepada seluruh debitur, diharapkan dapat menjadi pilihan utama di masyarakat.
Provide the best service to all debtors, expected to be the first choice in the community.

Misi Perusahaan / *Company's Mission*

“Misi kami adalah untuk memastikan bahwa semua usaha kecil dan menengah dan individu yang layak mendapatkan kredit memiliki akses ke modal dan perlindungan melalui solusi yang sederhana dan terjangkau”.

“Our mission is to ensure that all small and medium businesses and creditworthy individuals have access to capital and protection through simple and affordable solutions”.

II. Informasi Umum Perusahaan / *Company's General Information*

Kantor Pusat / *Head Office*

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	:	PT. IFS Capital Indonesia
Alamat/ <i>Address</i>	:	Gedung Atria @Sudirman Lt 15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10220
Nomor Telpon/ <i>Phone Number</i>	:	021-57932649/57932653
Email	:	ifsi-compliance@ifscapital.co.id
Situs Web/ <i>Website</i>	:	www.ifscapital.co.id
Sarana Pengaduan/ <i>Complaint Services</i>	:	whistleblower@ifscapital.co.id

III. Skala Usaha Perusahaan / *Company Business Scale*

A. Total Asset (Posisi Keuangan), dan total kewajiban
Total Asset (Financial Position) and Total Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi/ <i>Description</i>	Growth 2024–2025	Audited		
		2025	2024	2023
Aset/ <i>Asset</i>	124.57%	249.39	111.05	118.85
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	2,113.83%	139.16	6.29	5.75
Ekuitas/ <i>Equity</i>	5.23%	110.23	104.75	113.09

Skala usaha Perusahaan dalam periode 2023–2025 menunjukkan dinamika yang signifikan, khususnya pada tahun 2025 yang mencerminkan fase ekspansi dan penguatan aktivitas bisnis. Total aset meningkat secara substansial sebesar 124,57% dibandingkan tahun 2024, yang mengindikasikan adanya pertumbuhan portofolio pembiayaan atau peningkatan aktivitas investasi. Sebelumnya, pada tahun 2024 terjadi kontraksi aset sebesar 6,56% dibandingkan tahun 2023, yang dapat mencerminkan langkah konsolidasi atau penyesuaian strategi bisnis.

Di sisi liabilitas, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2025 sebesar 2.113,83% dibandingkan tahun 2024. Lonjakan ini menunjukkan adanya peningkatan sumber pendanaan eksternal yang digunakan untuk mendukung ekspansi usaha. Meskipun demikian, peningkatan liabilitas ini perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko yang prudent untuk menjaga stabilitas keuangan Perusahaan.

Sementara itu, ekuitas Perusahaan menunjukkan tren yang relatif stabil, dengan pertumbuhan sebesar 5,23% pada tahun 2025 setelah mengalami penurunan sebesar 7,38% pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan

The Company's business scale during the 2023–2025 period demonstrates significant dynamics, particularly in 2025, which reflects a phase of expansion and the strengthening of business activities. Total assets increased substantially by 124.57% compared to 2024, indicating a growth in the financing portfolio or an uptick in investment activities. Previously, in 2024, there was an asset contraction of 6.56% compared to 2023, which may reflect consolidation measures or business strategy adjustments.

On the liability side, there was a highly significant increase of 2,113.83% in 2025 compared to 2024. This surge indicates an increase in external funding sources utilized to support business expansion. Nevertheless, this rise in liabilities necessitates prudent risk management to maintain the Company's financial stability.

Meanwhile, the Company's equity demonstrated a relatively stable trend, with a growth of 5.23% in 2025 following a decrease of 7.38% in 2024. This reflects the Company's ability to maintain capital strength amidst the

kemampuan Perusahaan dalam *dynamics of growth and business* menjaga kekuatan permodalan di *expansion.* tengah dinamika pertumbuhan dan ekspansi usaha.

B. Demografi Karyawan

Employee Demographics

Demografi Karyawan Berdasarkan JenisKelamin

Employee Demographics by Gender

Deskripsi/ <i>Description</i>	2025
Laki-laki/ <i>Male</i>	21
Perempuan/ <i>Female</i>	5
TOTAL	26

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Employee Demographics by Organization/Job Level

Deskripsi / <i>Description</i>	2025	
	L/M	P/F
Supervisor		
Laki-laki/ <i>Male</i>	10	-
Perempuan/ <i>Female</i>	-	1
Senior Management		
Laki-laki/ <i>Male</i>	2	-
Perempuan/ <i>Female</i>	-	0
Staf		
Laki-laki/ <i>Male</i>	9	-
Perempuan/ <i>Female</i>	-	4
TOTAL	21	5

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Demographics by Age

Deskripsi/ <i>Description</i>	2025		Total
	L/M	P/F	
> 50 tahun/ <i>y.o</i>	2	-	2
40 – 49 tahun/ <i>y.o</i>	10	-	10
30 - 39 tahun/ <i>y.o</i>	8	3	11
20 - 29 tahun/ <i>y.o</i>	1	2	3
< 20 tahun/ <i>y.o</i>	-	-	-
TOTAL	21	5	26

Demografi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Demographics By Education

Deskripsi/ Description	2025		Total
	L/M	P/F	
Sarjana (S1, S2, S3) / Bachelor, Master of Degree, Doctor	17	4	21
Akademi (D1, D2, D3) / Diploma	-	1	1
SLTA Sederajat/ High School	4	-	4
TOTAL	21	5	26

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics By Staffing Status

Deskripsi/ Description	2025		Total
	L/M	P/F	
Permanen/Full Time	14	5	19
Kontrak/Contract	7	-	7
Percobaan/Probation	-	-	-
TOTAL	21	5	26

C. Persentase Kepemilikan Saham

Percentage of Shareholder

Kepemilikan saham PT. IFS Capital Indonesia, terdiri dari:

- IFS Capital Limited (sebesar 85%)
- Krisantus Veni Calix (sebesar 15%)

Shareholder Ownership in PT. IFS Capital Indonesia consist of:

- IFS Capital Limited (85%)
- Krisantus Veni Calix (15%)

D. Wilayah Operasional

Operational Area

Hingga akhir tahun 2025, PT. IFS Capital Indonesia hanya memiliki 1 Kantor Pusat dan belum memiliki Kantor Cabang.

Until the end of 2025, PT. IFS Capital Indonesia only has 1 Head Office and does not have a Branch Office.

IV. Penjelasan Singkat Mengenai Produk Layanan dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Brief Description of Service Products and Business Activities Carried Out

1) Kegiatan Usaha

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang lembaga pembiayaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tujuan mendukung pertumbuhan ekonomi

1) Business Activities

The Company conducts business activities in the field of financial institutions in accordance with the Company's Articles of Association, with the objective of supporting

melalui penyediaan solusi pembiayaan yang berkelanjutan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-141/KM.10/2007 sebagai dasar legalitas operasional.

Fokus kegiatan usaha Perusahaan meliputi pembiayaan investasi, antara lain melalui sewa pembiayaan, anjak piutang tanpa jaminan dari penjual piutang, serta pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Produk dan layanan tersebut dirancang untuk memberikan fleksibilitas pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan serta mendukung pertumbuhan sektor usaha produktif, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai bagian dari upaya peningkatan inklusi keuangan.

Perusahaan juga mengedepankan prinsip kehati-hatian, perlindungan konsumen, serta tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas pembiayaan.

2) Produk dan Jasa

Saat ini, Perusahaan memfokuskan kegiatan usaha dalam Pembiayaan investasi, khususnya:

- Sewa Pembiayaan
- Pembiayaan *Factoring* (Anjak Piutang)
- Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran

Produk dan layanan tersebut dirancang untuk memberikan fleksibilitas pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor usaha produktif. Pengembangan produk dan layanan Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga

economic growth through the provision of sustainable financing solutions. In carrying out its business activities, the Company has obtained a license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decree No. KEP-141/KM.10/2007 as its legal operational basis.

The Company's business focus includes investment financing, which is conducted through financial leases, factoring without recourse, and purchase by installment. These products and services are designed to provide financing flexibility tailored to customer needs and to support the growth of productive business sectors, including micro, small, and medium enterprises (MSMEs), as part of efforts to enhance financial inclusion.

The Company also prioritizes the principles of prudence, consumer protection, and good corporate governance in every financing activity.

2) Products and Services

Currently, the Company focuses its business activities on Investment Financing, specifically:

- *Financial Lease*
- *Factoring*
- *Purchase by Installment*

These products and services are designed to provide financing flexibility tailored to customer needs, while simultaneously driving the growth of productive business sectors. The development of the Company's products and services is not only oriented toward business growth but also contributes to the creation of sustainable economic, social, and environmental value, in

berkontribusi terhadap penciptaan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan, sejalan dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). *alignment with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles*

V. Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Perusahaan telah bergabung ke dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. *The Company has joined the Association of Indonesian Finance Companies.*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Asosiasi : Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Nomor Anggota : 1135/JKT/00
(Periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025) | 1. <i>Association Name : Association Of Indonesian Finance Companies (APPI)
Member Number : 1135/JKT/00
(Period of 1 January 2025 – 31 December 2025)</i> |
| 2. Nama Asosiasi : RAPINDO
Nomor Anggota : 122/Rapindo-1/7/2025
(Periode 30 Juli 2025 – 29 Juli 2026) | 2. <i>Association Name : RAPINDO
Member Number : 122/Rapindo-1/7/2025
(Period of 30 Juli 2025 – 29 Juli 2026)</i> |
| 3. Nama Asosiasi : LAPS
Nomor Anggota : D/121/XII/2021 | 3. <i>Association Name : LAPS
Member Number : D/121/XII/2021</i> |

VI. Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Change

Tidak terdapat perubahan signifikan terkait operasional perusahaan, baik kantor pusat, maupun operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan. *There are no significant changes related to the company's operations, both head office, or the operations and businesses undertaken by the Company.*

Penjelasan Direksi *BOD Explanation*

I. Nilai Keberlanjutan dan Penjelasan Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan ***Sustainability Value and Explanation of Issues Related to Sustainable Financial Implementation***

Keuangan berkelanjutan merupakan pendekatan dalam sistem keuangan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, Governance/ESG*) dalam setiap pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan. Konsep ini muncul sebagai respons terhadap berbagai tantangan global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, serta krisis ekonomi yang berulang. Dalam konteks modern, keberhasilan suatu sistem keuangan tidak lagi hanya diukur dari keuntungan finansial semata, tetapi juga dari sejauh mana kontribusinya terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Sebagai salah satu Perusahaan pembiayaan di Indonesia, Perusahaan mendukung pengembangan pembangunan berkelanjutan yang telah menjadi program pemerintah melalui penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam konsep keuangan berkelanjutan, Perusahaan memperhatikan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Salah satu nilai utama dalam keuangan berkelanjutan adalah aspek lingkungan. Dalam praktiknya, lembaga keuangan diharapkan mampu mengarahkan pembiayaan ke sektor-sektor yang mendukung pelestarian lingkungan, seperti energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi. Selain itu, lembaga keuangan juga perlu menghindari atau

Sustainable finance is an approach within the financial system that integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into every investment and financing decision. This concept emerged as a response to various global challenges, such as climate change, social inequality, and recurring economic crises. In a modern context, the success of a financial system is no longer measured solely by financial profit, but also by the extent of its contribution to long-term sustainability.

As one of the financing companies in Indonesia, the Company supports the development of sustainable development that has become a government program through the implementation of sustainable finance. In the concept of sustainable finance, the Company considers the alignment between economic, social and environmental interests.

*One of the core values in sustainable finance is the **environmental aspect**. In practice, financial institutions are expected to direct financing toward sectors that support environmental conservation, such as renewable energy, waste management, and energy efficiency. Additionally, financial institutions need to avoid or*

meminimalkan pembiayaan pada sektor yang berpotensi merusak lingkungan. Dengan demikian, sektor keuangan memiliki peran strategis dalam mengendalikan dampak negatif terhadap lingkungan melalui alokasi modal yang lebih bertanggung jawab.

Selain aspek lingkungan, nilai sosial juga menjadi pilar penting dalam keuangan berkelanjutan. Lembaga keuangan dituntut untuk memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat, khususnya kelompok yang selama ini kurang terlayani, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Inklusi keuangan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi kesenjangan ekonomi. Di samping itu, perlindungan konsumen, transparansi informasi, dan tanggung jawab sosial perusahaan juga menjadi bagian dari implementasi nilai sosial dalam keuangan berkelanjutan.

Aspek ketiga adalah tata kelola atau governance. Tata kelola yang baik mencerminkan bagaimana suatu lembaga keuangan dikelola secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) menjadi kunci dalam memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat. Tata kelola yang kuat juga membantu mengurangi risiko operasional, hukum, dan reputasi yang dapat merugikan perusahaan.

minimize financing for sectors with the potential to damage the environment. Thus, the financial sector plays a strategic role in controlling negative environmental impacts through more responsible capital allocation.

*Beyond environmental concerns, **social values** serve as a vital pillar of sustainable finance. Financial institutions are required to expand access to financial services for the public, particularly underserved groups such as **Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)**. This financial inclusion is expected to enhance public welfare and reduce economic inequality. Furthermore, consumer protection, information transparency, and **corporate social responsibility (CSR)** are also integral parts of implementing social values within sustainable finance.*

*The third aspect is **governance**. Good governance reflects how a financial institution is managed transparently, accountably, and responsibly. The implementation of **Good Corporate Governance (GCG)** principles is key to ensuring that business decisions are not only financially profitable but also consider the long-term impact on the environment and society. Strong governance also helps reduce operational, legal, and reputational risks that could harm the company.*

II. **Komitmen Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan** ***Commitment to Achieving Sustainable Finance Implementation***

Di Indonesia, pengembangan keuangan berkelanjutan didorong oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator sektor jasa keuangan. Melalui berbagai kebijakan dan regulasi, OJK mendorong lembaga keuangan untuk mengadopsi prinsip ESG dalam operasionalnya. Tujuannya adalah menciptakan sistem keuangan yang tidak hanya stabil, tetapi juga mampu mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan.

Peran Industri pembiayaan antara lain dapat dilakukan melalui penyaluran pembiayaan kepada pelanggan yang mempunyai perhatian terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasional keseharian. Salah satu implementasinya adalah mencoba untuk memberikan porsi pembiayaan industri yang menerapkan konsep ramah lingkungan.

Perusahaan juga memiliki komitmen dan terus bekerja sama dengan pelaku bisnis, regulator, dan semua pemangku kepentingan untuk mengembangkan program-program keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Dalam jangka panjang, keuangan berkelanjutan berperan penting dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih tangguh dan adaptif. Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, lembaga keuangan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko secara lebih komprehensif. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi keberlangsungan perusahaan, tetapi juga bagi stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan proyek yang memenuhi kriteria keberlanjutan. Tidak semua

In Indonesia, the development of sustainable finance is driven by the Financial Services Authority (OJK) as the regulator of the financial services sector. Through various policies and regulations, OJK encourages financial institutions to adopt ESG principles in their operations. The objective is to create a financial system that is not only stable but also capable of supporting inclusive and environmentally friendly economic development.

The role of the financing industry, among others, can be done through the distribution of financing to customers who have attention to improving the quality of the environment. The Company is committed to applying sustainable financial principles in daily operations. One of the implementations is to try to provide a portion of industry financing that implements environmentally friendly concept.

The Company is also committed and continues to work closely with businesses, regulators, and all stakeholders to develop sustainable financial programs in Indonesia.

In the long term, sustainable finance plays a vital role in creating a more resilient and adaptive economic system. By integrating environmental, social, and governance aspects, financial institutions can identify and manage risks more comprehensively. This is beneficial not only for the company's own continuity but also for the stability of the financial system as a whole.

*Despite its many benefits, the implementation of sustainable finance is not without various challenges. One of the primary hurdles is the **limited number of projects** that meet sustainability*

sektor ekonomi memiliki kesiapan untuk bertransformasi menjadi lebih ramah lingkungan, sehingga pilihan pembiayaan berkelanjutan masih relatif terbatas.

Tantangan lainnya adalah biaya implementasi yang relatif tinggi. Lembaga keuangan perlu melakukan investasi dalam pengembangan sistem, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penyusunan laporan keberlanjutan. Bagi sebagian perusahaan, terutama yang berskala kecil dan menengah, hal ini dapat menjadi beban tambahan. Selain itu, perubahan regulasi yang dinamis juga menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi agar tetap memenuhi ketentuan yang berlaku.

criteria. Not all economic sectors are ready to transform and become more environmentally friendly, resulting in a relatively limited range of sustainable financing options.

*Another challenge is the **relatively high cost of implementation**. Financial institutions need to invest in system development, human resource capacity building, and the preparation of sustainability reports. For some companies, especially small and medium-sized ones, this can become an additional burden. Furthermore, dynamic regulatory changes require companies to continuously adapt to remain compliant with applicable provisions.*

III. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy

Dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan akan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (“RAKB”). Perusahaan juga akan melakukan langkah-langkah pencegahan yang tepat apabila dalam pelaksanaannya terdapat penyimpangan dari tujuan yang sudah ditetapkan.

Selain itu, Perusahaan akan mendukung perkembangan Keuangan Berkelanjutan melalui program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Perusahaan juga berusaha untuk melakukan efisiensi sumber daya dan pengembangan produk pembiayaan berkelanjutan.

Perusahaan juga berupaya untuk dapat terus memberikan ketersediaan akses mudah, aman, dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat ke berbagai produk, dan layanan jasa

In implementing Sustainable Finance, the Company will monitor the implementation of Action Plan for Sustainable Finance (“RAKB”). The Company will take mitigation measures if in its implementation occur any deviations from the established objectives.

In addition, the Company will support the development of Sustainable Finance through financial literacy programs aimed at educating the public on the importance of financial system integration. The Company will also strive to improve resource efficiency and develop sustainable financing products.

The Company also strives to continuously provide accessible, secure, and affordable access for all segments of society to various formal financial products and services,

keuangan formal seperti kemudahan *including simplified financing* syarat pembiayaan untuk calon *requirements for prospective* debitur. Tujuannya adalah mendorong *debtors. The objective is to promote* pertumbuhan ekonomi yang merata *inclusive and sustainable economic* dan berkesinambungan. *growth.*

Tata Kelola Berkelanjutan *Sustainable Governance*

I. Uraian Tugas Bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Description of Duties for Directors and Board of Commissioners, Employees, Officers and/or Work Units Responsible for Sustainable Financial Implementation*

Pejabat / Official	Tugas & Wewenang / Duties & Authorities
Manajemen PT. IFS Capital Indonesia <i>Management of PT. IFS Capital Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan di IFSI secara keseluruhan <i>Responsible for the management of sustainable financial action programs at IFSI as a whole</i>
Legal & Compliance <i>Legal & Compliance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab kepada Direksi, Menyusun program dan melakukan monitoring pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan IFSI <i>Responsible for the Board of Directors, Develop program and Monitoring the implementation of IFSI sustainable financial actions</i>
Kredit Manajemen Risiko <i>Credit Risk Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring Risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan <i>Monitoring credit risk and other risks related to the implementation of sustainable financial actions</i>
Finance & Accounting	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan bulanan realisasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan <i>Monthly reporting of credit distribution realization to business activities in sustainable category</i>
Sumber Daya Manusia (HRD) <i>Human Resources</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan <i>Conduct competency improvement training related to sustainable financial programs</i>

Pejabat / Official	Tugas & Wewenang / Duties & Authorities
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memonitoring pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan IFSI <i>Monitoring the implementation of IFSI sustainable financial actions.</i>
Unit Bisnis <i>Business Development Unit</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan <i>Credit distribution to business activities in the sustainable category</i> • Penerbitan produk dan/jasa keuangan berkelanjutan <i>Sustainable issuance of financial products and/services</i>

II. Pengembangan Kompetensi Manajemen *Management Competency Development*

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pengembangan kompetensi yang terstruktur dan berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi. Inisiatif ini mencakup pelatihan, pendidikan, dan pengembangan kepemimpinan guna memperkuat kapabilitas teknis dan manajerial karyawan. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja, serta mendukung kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi dinamika bisnis dan penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), sehingga berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha jangka panjang.

The Company is committed to enhancing the quality of its human capital through structured and continuous competency development programs across all organizational levels. These initiatives include training, education, and leadership development aimed at strengthening employees' technical and managerial capabilities. Such efforts are intended to improve productivity and performance effectiveness, while also supporting workforce readiness in adapting to business dynamics and the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, thereby contributing to long-term business sustainability.

III. Pengelolaan Risiko Berkelanjutan *Sustainable Risk Management*

Perusahaan menerapkan pengelolaan risiko berkelanjutan yang bertujuan untuk menjaga permodalan, meningkatkan nilai perusahaan, mengoptimalkan profil risk-return, mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif, serta melindungi reputasi perusahaan. Dalam menjalankan

The Company implements sustainable risk management practices aimed at safeguarding capital, enhancing corporate value, optimizing the risk-return profile, supporting informed decision-making, and protecting its reputation. In conducting its business activities, the Company is

kegiatan usaha, Perusahaan menghadapi berbagai risiko yang melekat (inherent risk), antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategis. Seluruh risiko tersebut dikelola melalui kerangka manajemen risiko yang terintegrasi dan komprehensif guna memastikan ketahanan bisnis dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Penerapan Manajemen Risiko dalam Perusahaan, meliputi:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Kecukupan Kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran pengendalian dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem Pengendalian Internal

exposed to various inherent risks, including credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputational risk, and strategic risk. These risks are managed through an integrated and comprehensive risk management framework to ensure business resilience and long-term sustainability.

Implementation of Risk Management within the Company, including:

- a. *Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- b. *Adequacy of Policies, procedures and limit setting*
- c. *Adequacy of identification process, risk control and monitoring measurement and risk management information system*
- d. *Internal Control System*

IV. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan *Explanation of Stakeholders*

Pemangku kepentingan Perusahaan merupakan pihak-pihak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha, seiring dengan keterkaitannya dengan kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan. Pendekatan dalam melibatkan pemangku kepentingan ditetapkan oleh manajemen dan dirancang untuk memperoleh masukan secara berkelanjutan terkait produk dan layanan, serta meningkatkan pemahaman Perusahaan dalam pengelolaan aspek keberlanjutan.

Perusahaan secara aktif membangun kerja sama dan interaksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses keterlibatan yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak, baik melalui mekanisme formal maupun

The translation for this text, which focuses on stakeholder engagement and corporate sustainability, is as follows:

The Company's stakeholders are parties who exert significant influence over business continuity, given their connection to the Company's operations and business activities. The approach to stakeholder engagement is established by management and designed to obtain ongoing input regarding products and services, as well as to enhance the Company's understanding of sustainability management.

The Company actively builds cooperation and interaction with stakeholders through a structured engagement process tailored to the needs of each party, through both formal mechanisms and ongoing communication, to create constructive

komunikasi berkelanjutan, guna menciptakan hubungan yang konstruktif dan mendukung pencapaian keberlanjutan jangka panjang. *relationships and support the achievement of long-term sustainability.*

V. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Berkelanjutan
Problems Faced, Developments and Influences On Sustainable Implementation

Transisi menuju keuangan berkelanjutan tahun 2025 bagi perusahaan bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan strategi bertahan hidup di masa depan. Meskipun terkendala biaya dan data di awal, manfaat jangka panjang berupa efisiensi, akses modal, dan mitigasi risiko yang tepat membuat perusahaan jauh lebih tangguh secara finansial.

Dalam proses transisi menuju keuangan berkelanjutan tahun 2025, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan awal, terutama terkait kebutuhan investasi untuk pengembangan sistem serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Sejalan dengan *roadmap* keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan terus melakukan penguatan implementasi melalui:

- 1) Peningkatan porsi portofolio pembiayaan berkelanjutan;
- 2) Penguatan mitigasi risiko yang lebih komprehensif;
- 3) Peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan.

Hal ini diharapkan dapat mendukung peningkatan ketahanan dan keberlanjutan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan demikian, implementasi keuangan berkelanjutan tidak hanya mendukung kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ketahanan finansial dan daya saing Perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan akan berusaha sebaik mungkin untuk

The transition toward sustainable finance in 2025 is not merely a matter of regulatory compliance for companies, but rather a strategy for future survival. Despite being constrained by initial costs and data challenges, long-term benefits in the form of efficiency, access to capital, and proper risk mitigation will make companies far more financially resilient.

In the transition process toward sustainable finance in 2025, the Company has faced several initial challenges, particularly regarding the investment required for system development and human resource capacity building. In alignment with the sustainable finance roadmap initiated by the Financial Services Authority (OJK), the Company continues to strengthen implementation through:

- 1) *Increasing the proportion of the sustainable financing portfolio;*
- 2) *Strengthening more comprehensive risk mitigation;*
- 3) *Enhancing stakeholder trust.*

These efforts are expected to support the improvement of the Company's resilience and performance sustainability in the long term.

Accordingly, the implementation of sustainable finance not only supports regulatory compliance but also contributes to enhancing the Company's financial resilience and long-term competitiveness. The Company will make its best efforts to address these

mengatasinya dengan menjalankan strategi-strategi sehingga program keuangan berkelanjutan dapat terus berjalan dan mengalami perkembangan sesuai dengan tata kelola keberlanjutan yang diterapkan oleh Perusahaan.

challenges by implementing appropriate strategies, ensuring that sustainable finance programs continue to be effectively executed and progressively developed in line with the Company's sustainability governance framework.

Kinerja Berkelanjutan *Continuous Performance*

I. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan

Explanation of sustainability culture building activities

Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang menyelaraskan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Adapun kegiatan aksi Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada RAKB yang telah dibuat oleh Perusahaan.

The Company is committed to implementing Sustainable Finance principles that align with economic, social and environmental aspects in carrying out the company's operational activities. The activities of Sustainable Financial action refer to RAKB that has been created by the Company.

II. Uraian mengenai Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Description of Economic Performance in the last 3 (three) years

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan/Description	Audited		
	2025	2024	2023
Aset/Asset	249.39	111.05	118.85
Liabilitas/Liabilities	139.16	6.29	5.75
Ekuitas/Equity	110.23	104.75	113.09
Total Liabilitas dan Ekuitas/ Total Liabilities and Equity	249.39	111.04	118.84

Pertumbuhan aset sebesar **124,57%** di tahun 2025 bukan sekadar pencapaian finansial, melainkan manifestasi dari strategi **Keuangan Berkelanjutan** Perusahaan. Melalui peningkatan portofolio produktif dan penguatan struktur modal, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara profitabilitas,

The 124.57% asset growth in 2025 is not merely a financial achievement, but rather a manifestation of the Company's Sustainable Finance strategy. Through the expansion of our productive portfolio and the strengthening of our capital structure, the Company is committed to creating long-term value that balances profitability, social empowerment, and compliance with ESG

pemberdayaan sosial, dan kepatuhan terhadap standar ESG.

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan aset yang sangat signifikan, mencapai **Rp249,39 miliar**, atau meningkat sebesar **124,57%** dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp111,05 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh ekspansi strategis pada portofolio piutang pembiayaan, yang sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan volume **pembiayaan produktif**. Hal ini mencerminkan peran aktif Perusahaan dalam mendukung roda perekonomian melalui penyaluran modal kerja dan investasi kepada para pelaku usaha.

Seiring dengan strategi ekspansi tersebut, jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp139,16 miliar**. Peningkatan ini menunjukkan optimalisasi penggunaan fasilitas pendanaan eksternal untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang agresif dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp6,29 miliar. Pengelolaan liabilitas ini dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudence*) guna memastikan likuiditas tetap terjaga untuk mendukung operasional yang berkelanjutan.

Dari sisi permodalan, ekuitas Perusahaan tumbuh secara konsisten sebesar **5,23%**, mencapai **Rp110,23 miliar** pada tahun 2025. Pertumbuhan ekuitas yang stabil di tengah ekspansi aset yang cepat menunjukkan fundamental keuangan yang sehat dan kemampuan Perusahaan dalam menjaga kepercayaan pemegang saham.

standards.

In 2025, the Company recorded significant asset growth, reaching IDR 249.39 billion, an increase of 124.57% compared to IDR 111.05 billion in 2024. This growth was driven by strategic expansion in the financing receivables portfolio, in line with the Company's commitment to increasing productive financing volumes. This reflects the Company's active role in supporting the economy through the distribution of working capital and investment to business entities.

In line with this expansion strategy, the Company's total liabilities in 2025 were recorded at IDR 139.16 billion. This increase reflects the optimized utilization of external funding facilities to support aggressive business growth, compared to the 2024 position of IDR 6.29 billion. The management of these liabilities is conducted with strict adherence to the principle of prudence to ensure that liquidity is maintained to support sustainable operations.

From a capitalization perspective, the Company's equity grew consistently by 5.23%, reaching IDR 110.23 billion in 2025. This stable equity growth, amidst rapid asset expansion, demonstrates healthy financial fundamentals and the Company's ability to maintain shareholder confidence.

Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir
Social Performance in the last 3 (three) years

1) Komitmen LJK untuk memberikan layanan atas produk/jasa yang setara

LJK's commitment to provide services for equivalent products/services

Komitmen Perusahaan dalam memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara mencerminkan penerapan aspek sosial dalam prinsip ESG, khususnya terkait perlindungan konsumen dan peningkatan inklusi keuangan. Perusahaan secara konsisten menjaga dan meningkatkan kualitas produk/jasa guna membangun kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat, serta menyediakan solusi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga menempatkan perlindungan dan keamanan pelanggan sebagai prioritas utama untuk memitigasi risiko reputasi dan kepatuhan. Secara keseluruhan, komitmen ini berkontribusi terhadap penguatan hubungan dengan pelanggan serta mendukung keberlanjutan dan daya saing Perusahaan dalam jangka panjang.

The Company's commitment to providing equitable services for its products and services reflects the implementation of the social aspect of ESG principles, particularly regarding consumer protection and the enhancement of financial inclusion. The Company consistently maintains and improves the quality of its products and services to build trust among customers, business partners, and the public, while providing financing solutions tailored to customer needs. Furthermore, the Company prioritizes customer protection and security as top priorities to mitigate reputational and compliance risks. Overall, this commitment contributes to strengthening customer relationships and supports the Company's long-term sustainability and competitiveness.

2) Ketenagakerjaan

Employment

a. Kesetaraan dalam kesempatan bekerja

Perusahaan dalam melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki kebijakan untuk dapat memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan dan jenis kelamin.

b. Remunerasi

Untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan, Perusahaan memberikan remunerasi sebagai penghargaan kepada karyawan dalam rangka mempertahankan

a. Equal Employment Opportunity

In managing its Human Resources (HR), the Company maintains a policy of providing equal opportunities to every employee regardless of ethnicity, religion, race, social group, or gender.

b. Remuneration

To enhance employee performance, the Company provides remuneration as a form of recognition aimed at retaining talent and driving productivity

dan meningkatkan kinerja berdasarkan pencapaian target yang telah ditentukan. Remunerasi yang diberikan biasanya diberikan dalam bentuk Rewards.

c. Menjaga lingkungan kerja yang layak dan aman

Perusahaan berkomitmen untuk selalu menjaga lingkungan kerja yang layak dan aman kepada setiap karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan perhatian khusus dalam rangka menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kantor, diantaranya:

- Selalu memperhatikan kebersihan lingkungan kerja, baik sebelum mulai bekerja maupun sesudah bekerja termasuk menerapkan program *clean desk*.
- Memperhatikan kelengkapan dan kelayakkan sarana kebersihan lingkungan kerja, seperti penyediaan tempat sampah yang memadai.
- Memperhatikan kelengkapan dan kelayakkan fasilitas keamanan.
- Memberikan program kesehatan bagi karyawan, meliputi: rawat inap, rawat jalan, dan juga memberikan fasilitas BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan.

d. Fasilitas pelatihan dan pengembangan karyawan.

Perusahaan selalu berusaha untuk dapat memberikan pelatihan sesuai dengan *job description* masing-masing karyawan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan

based on the achievement of predetermined targets. Remuneration is typically granted in the form of rewards.

c. Maintaining a Decent and Safe Working Environment

The Company is committed to maintaining a decent and safe working environment for all employees. Furthermore, the Company pays specific attention to creating occupational health and safety within the office environment, including:

- *Consistently maintaining the cleanliness of the workspace, both before and after work hours, including the implementation of the 'Clean Desk' program.*
- *Ensuring the availability and adequacy of workspace sanitation facilities, such as providing proper waste disposal systems.*
- *Ensuring the completeness and adequacy of security facilities.*
- *Providing health programs for employees, which include: inpatient care, outpatient care, as well as providing BPJS Health (social security) and BPJS Employment (labour social security) facilities.*

d. Employee Training and Development Facilities

The Company consistently strives to provide training aligned with each employee's job description, aimed at enhancing technical competencies and

keterampilan teknis karyawan dan pengembangan terkait *soft skill* terhadap karyawan.

fostering the development of soft skills among staff.

3) Masyarakat *Society*

Kinerja sosial Perusahaan dalam tiga tahun terakhir menunjukkan komitmen yang konsisten dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui tiga pilar utama, yaitu literasi keuangan, pengelolaan pengaduan konsumen, dan tanggung jawab sosial lingkungan.

The Company's social performance over the last three years demonstrates a consistent commitment to supporting the enhancement of community welfare through three main pillars: financial literacy, consumer complaint management, and corporate social and environmental responsibility.

a. Edukasi literasi keuangan

Program edukasi literasi keuangan menjadi inisiatif strategis dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan inklusi keuangan secara lebih merata. Partisipasi aktif perusahaan dalam mendukung program literasi juga selaras dengan upaya nasional yang didorong oleh otoritas jasa keuangan.

a. *Financial Literacy Education*

The financial literacy education program serves as a strategic initiative to enhance public understanding of financial management, ultimately contributing to a more equitable increase in financial inclusion. The Company's active participation in supporting literacy programs is also aligned with national efforts driven by the Financial Services Authority (OJK).

b. Pengaduan masyarakat

Pengelolaan pengaduan masyarakat mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga transparansi dan perlindungan konsumen. Ketersediaan unit khusus pengaduan serta pelaporan berkala kepada regulator menunjukkan adanya mekanisme tata kelola yang baik dalam merespons kebutuhan dan keluhan pelanggan, sekaligus berperan dalam memitigasi risiko reputasi.

b. *Community Complaints*

The management of public complaints reflects the Company's commitment to maintaining transparency and consumer protection. The availability of a dedicated complaints unit, along with periodic reporting to the regulator, demonstrates a sound governance mechanism in responding to customer needs and grievances, while simultaneously playing a role in mitigating reputational risk.

c. Tanggung jawab sosial lingkungan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui pemberian donasi kepada masyarakat

c. *Environmental Social Responsibility*

The implementation of corporate social and environmental

terdampak bencana maupun yayasan sosial menunjukkan kontribusi nyata perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

responsibility through the provision of donations to disaster-affected communities and social foundations demonstrates the Company's tangible contribution to society and the surrounding environment.

Secara keseluruhan, kinerja sosial ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan serta memperkuat posisi Perusahaan dalam mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Namun demikian, optimalisasi dampak sosial ke depan dapat dilakukan melalui pengukuran yang lebih terstruktur, seperti jumlah penerima manfaat, tingkat kepuasan masyarakat, serta efektivitas program yang dijalankan.

Overall, this social performance has a positive impact on enhancing stakeholder trust and strengthens the Company's position in supporting inclusive and sustainable development. Nevertheless, the future optimization of social impact can be achieved through more structured measurements, such as the number of beneficiaries, community satisfaction levels, and the overall effectiveness of the programs implemented

III. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik *Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies*

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola kegiatan operasional secara bertanggung jawab serta mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan penggunaan energi dan material secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasional sehari-hari.

The Company is committed to managing its operations responsibly and complying with all applicable environmental regulations. This commitment is realized through the implementation of policies for the effective and efficient use of energy and materials in daily operations.

Dalam penggunaan material, Perusahaan menerapkan kebijakan efisiensi kertas sebagai salah satu material utama operasional, antara lain melalui penggunaan kertas secara bolak-balik guna mengurangi konsumsi. Sementara itu, dalam penggunaan sumber daya energi, Perusahaan memanfaatkan air yang disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) serta listrik yang berasal dari PT PLN (Persero). Pengelolaan penggunaan air dan listrik dilakukan secara bijak dengan menerapkan perilaku hemat energi, seperti mematikan lampu dan peralatan listrik pada

In terms of material usage, the Company implements a paper efficiency policy as one of its primary operational materials, which includes double-sided printing to reduce consumption. Regarding energy resources, the Company utilizes water supplied by the Regional Water Utility Company (PDAM) and electricity provided by PT PLN (Persero). The management of water and electricity usage is conducted prudently by adopting energy-saving behaviors, such as turning off lights and electrical equipment when not in use, including during break hours and after working hours

saat tidak digunakan, termasuk pada jam istirahat dan setelah jam kerja.

Perusahaan menyadari pentingnya pengendalian konsumsi sumber daya sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Meskipun demikian, saat ini pencatatan penggunaan energi dan material masih dilakukan dalam bentuk biaya operasional bulanan dan belum diukur dalam satuan volume. Sebagai bagian dari penguatan tata kelola keberlanjutan ke depan, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan sistem pencatatan dan pelaporan agar lebih komprehensif dan terukur.

The Company recognizes the importance of controlling resource consumption as part of its sustainable environmental management efforts. Nevertheless, at present, the recording of energy and material usage is still maintained in the form of monthly operational costs and has not yet been measured in units of volume. As part of strengthening sustainability governance moving forward, the Company is committed to enhancing its recording and reporting systems to be more comprehensive and measurable

(dalam Ribuan Rupiah)

	Audited		
	2025	2024	2023
Lingkungan/Environment			
Penggunaan Komunikasi, Listrik dan air <i>Use of Communication, electricity and water</i>	181,571	230,896	256,381

IV. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa *Product/Service Development Responsibilities*

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan layanan atas produk dan jasa pembiayaan yang setara, transparan, dan bertanggung jawab kepada seluruh konsumen. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan internal yang mengatur pengembangan serta penyediaan produk/jasa, termasuk kebijakan kredit dan pembiayaan yang dirancang untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan profil risiko nasabah.

The Company is committed to providing equitable, transparent, and responsible services for its financing products and services to all consumers. This commitment is realized through the implementation of internal policies governing the development and provision of products and services, including credit and financing policies designed to ensure alignment with the needs and risk profiles of our customers.

Kebijakan tersebut memberikan dampak positif bagi Perusahaan maupun konsumen. Bagi Perusahaan, kebijakan ini mendukung penyampaian informasi yang jelas, akurat, dan transparan kepada calon

These policies yield positive impacts for both the Company and its consumers. For the Company, this policy supports the delivery of clear, accurate, and transparent information to prospective customers prior to decision-

nasabah sebelum pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kualitas portofolio pembiayaan. Sementara itu, bagi konsumen, kebijakan ini memberikan perlindungan melalui pemahaman yang lebih baik atas produk/jasa yang digunakan, sehingga dapat meminimalkan potensi risiko atau permasalahan di kemudian hari.

making, thereby enhancing the quality of the financing portfolio. Meanwhile, for consumers, this policy provides protection through a better understanding of the products and services utilized, effectively minimizing potential risks or issues in the future.

Melalui penguatan tata kelola dalam pengembangan produk/jasa, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa seluruh layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga selaras dengan prinsip perlindungan konsumen dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

By strengthening governance in product and service development, the Company endeavors to ensure that all services provided not only meet market needs but also align with the principles of consumer protection and long-term business sustainability.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen

Written Verification from Independent Parties

Saat ini Perusahaan belum menggunakan verifikasi tertulis dari Pihak Independen.

Currently, the Company has not used written verification from an independent party.

Demikian Laporan Keberlanjutan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan POJK 51/2017 dan untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi agar terciptanya sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Thus this Sustainability Report was prepared to comply with the provisions of POJK 51/2017 and to support government programs in realizing sustainable development that is able to maintain economic stability in order to create a national economic system that promotes harmony between economic, social and environmental aspects.

Jakarta, 27 April 2025
PT. IFS Capital Indonesia




Arjanto Basuki
Direktur / Director



Suhendry Ananta
Direktur / Director



Edward Tanudjaja
Direktur / Director